

**STRATEGI PESANTREN DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN MATERI THOHAROH SANTRI DI PONDOK
PESANTREN SALAFIYAH SHIROTHUL FUQOHA'
SEPANJANG GONDANGLEGI**

SKRIPSI

OLEH

LIA CHOIRUN NISA'

NIM: 201864010055

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006368



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2022**

**STRATEGI PESANTREN DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN MATERI THOHAROH SANTRI DI PONDOK
PESANTREN SALAFIYAH SHIROTHUL FUQOHA'
SEPANJANG GONDANGLEGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada

Universitas Islam Raden Rahmat Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program sarjana

OLEH

LIA CHOIRUN NISA'

NIM: 201864010055

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006368

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**POROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU KEISLAMAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG
MEI 2022**

LEMBAR PERSETUJUAN

**STRATEGI PESANTREN DALAM MENINGKATKAN
PEMAHAMAN SANTRI TERHADAP MATERI THOHAROH
DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SHIROTHUL
FUQOHA' SEPANJANG GONDANGLEGI**

SKRIPSI

Oleh

LIA CHOIRUN NISA'

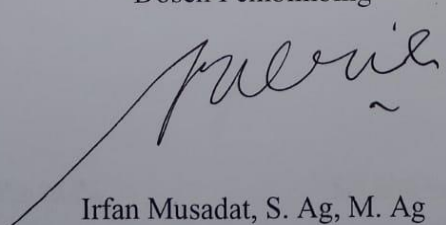
NIM: 201864010055

NIMKO: 2018.4.064.0801.1.006368

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 18 April 2022

Dosen Pembimbing



Irfan Musadat, S. Ag, M. Ag

NIDN.0729117701

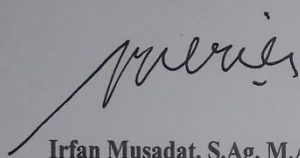
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Pada hari : Selasa

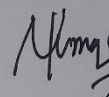
Tanggal : 24 Mei 2022

Ketua



Irfan Musadat, S.Ag, M.Ag
NIDN. 0729117701

Sekretaris



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2104058501

Penguji Utama,



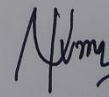
Dr. H. Agus Salim, M. Pd.I
NIDN. 2166126801

**Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Keislaman**



Dr. Saifuddin, S.Ag, M. Pd
NIDN. 2103017601

**Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI**



Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LIA CHOIRUN NISA'

NIM/NIMKO : 201864010055/2018.4.064.0801.1.006368

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Keislaman

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan plagiasi/ falsifikasi/ fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi saya hasil plagiasi/ falsifikasi/fabrikasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai ketentuan yang berlaku.

Malang, 24 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Lia Choirun Nisa'

ABSTRAK

Choirun Nisa', Lia. 2022. "Strategi Pesantren Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Thoharoh Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi." Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Pembimbing: Irfan Musadat, S.Ag, M.Ag.

Kata Kunci: Strategi, Pesantren, Pemahaman, Thoharoh

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pemahaman yang kurang mendalam tentang penyebab kesenjangan antara teori dan praktik yang terjadi, karena yang diharapkan dari sebuah pemahaman teori adalah sebuah penerapan yang benar. Banyak faktor penghambat santri dalam mengimplementasikan pendidikan thoharoh, padahal dalam pendidikan thoharoh ini sangatlah penting dalam kehidupan sehari-hari terutama erat kaitannya dengan rutinitas ibadah terutama shalat. Maka untuk mengatasi masalah tersebut peneliti melakukan upaya agar strategi pesantren meningkatkan kemampuan santri dalam pemahaman materi thoharoh di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi.

Fokus penelitian yang peneliti ambil adalah bagaimana pemahaman santri tentang materi thoharoh, strategi pesantren dalam meningkatkan pemahaman santri tersebut dan faktor penghambat serta pendukung terhadap peningkatan pemahaman santri tersebut. Dengan tujuan untuk memahami bagaimana pemahaman santri tentang materi thoharoh, meningkatkan strategi pesantren dalam pemahaman materi thoharoh terhadap santri, serta memahami faktor penghambat dan pendukung santri dalam pemahaman materi thoharoh.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pengumpulan datanya dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan menggunakan analisis reduksi data, display data dan verifikasi.

Penelitian ini menghasilkan strategi pesantren untuk meningkatkan pemahaman santri dalam materi thoharoh yaitu, yang pertama adalah melakukan pendekatan kepada santri, dengan melakukan pendekatan akan mempermudah bagi santri untuk memahami materi yang disampaikan guru. Yang kedua adalah setelah selesai menerangkan materi, guru harus memberikan contoh praktik yang benar menurut kitab yang diajarkan, agar mereka juga bisa mempraktikkan yang benar. Yang ketiga adalah melakukan evaluasi, untuk mengukur sejauh mana kephahaman santri terhadap materi yang telah diajarkan. Dan yang terakhir adalah membiasakan mereka dalam mempraktikkan atau mengimplementasikan materi yang telah diajarkan tersebut.

ABSTRACT

Choirun Nisa', Lia. 2022. "Pesantren Strategy in Improving Understanding of Thoharoh Santri Material in Salafiyah Shirothul Fuqoha Boarding School' Along Gondanglegi." Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Sciences, Raden Rahmat Islamic University Malang. Supervisor: Irfan Musadat, S.Ag, M.Ag.

Keywords: Strategy, Pesantren, Understanding, Thoharoh

This research is motivated by a lack of deep understanding of the causes of the gap between theory and practice that occurs, because what is expected of an understanding of theory is a correct application. Many factors inhibit santri in implementing thoharoh education, even though in thoharoh education this is very important in daily life, especially closely related to the routine of worship, especially prayer. So to overcome this problem, researchers made efforts to improve the pesantren strategy to improve the ability of students in understanding thoharoh material at The Salafiyah Shirothul Fuqoha Boarding School along Gondanglegi.

The focus of the research that the researchers took was how santri's understanding of thoharoh material, pesantren strategies in improving the understanding of the santri and inhibitory factors and supporting the improvement of the santri understanding. With the aim to understand how santri's understanding of thoharoh material, improve pesantren strategy in understanding thoharoh material towards santri, as well as understand the inhibitory and supporting factors of santri in understanding thoharoh material.

The method used in this study is qualitative descriptive. The collection of data is carried out by methods of observation, interviews and documentation. Using data reduction analysis, data display and verification.

This research produces pesantren strategies to improve the understanding of students in thoharoh material, namely, the first is to approach the santri, by taking an approach will make it easier for students to understand the material conveyed by the teacher. The second is that after finishing explaining the material, the teacher must give an example of the correct practice according to the book taught, so that they can also practice the right one. The third is to conduct an evaluation, to measure the extent of santri's understanding of the material that has been taught. And the last is to familiarize them in practicing or implementing the material that has been taught.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah Swt. atas ridhanya saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Adapun judul skripsi yang saya ajukan adalah “Strategi Pesantren Dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Thoharoh Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi.” Sholawat serta salam semoga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing manusia kearah jalan kebenaran.

Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat kelulusan mata kuliah Skripsi di Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Tidak dapat disangkal bahwa butuh usaha yang keras dalam penyelesaian pengerjaan skripsi ini. Namun, karya ini tidak akan selesai tanpa orang-orang tercinta di sekeliling saya yang mendukung dan membantu. Terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.SI. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Dr. Saifuddin Malik, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Ibu Siti Muawanatul Hasanah, S.Pd.I, M.Pd selaku Kaprodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Irfan Musadat, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan berbagai pengalaman kepada penulis.
5. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Keislaman yang telah mendidik dan memberikan ilmu selama kuliah dan seluruh staf yang selalu sabar melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
6. Nyai Hj Zulfa beserta dhurriyah Ndalem yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha'.

7. Asatidz dan Asatidzah PPS Shirothul Fuqoha' yang telah meluangkan waktunya kepada peneliti selama pengambilan data.
8. Ayah dan ibu tersayang yang telah merawat, mendidik dan senantiasa mendoakanku. Restumlah yang selalu menyertai setiap langkahku, dan jerih payahmu kesuksesanku berasal, demi meniti masa depan.
9. Ustadzah Nada Safiriyah dan Maulidya Nafi yang telah membantu dan mengajari saya dengan sabar.
10. Ustadz Ahmad Makin yang telah memberikan banyak dukungan dan semangat kepada saya.
11. Ustadzah Istianatun Nadhiroh sahabat saya yang telah membantu banyak dan meluangkan waktu kepada saya.
12. Almarhumah Dewi teman seperjuangan yang selalu memberi dukungan dan semangat yang seharusnya kita sekarang skripsi dan lulus bersama.
13. Seluruh sahabat-sahabat perjuangan yang telah banyak mengukir kenangan disepanjang perjalanan menuntut ilmu, yang senantiasa membantu dan memberikan motivasi kepada saya.
14. Semua pihak yang telah membantu dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapat berkah dari Allah SWT. dan akhirnya saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena keterbatasan ilmu yang saya miliki. Untuk itu saya dengan kerendahan hati mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun dari semua pihak demi membangun laporan penelitian ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb



Lia Choirun Nisa'

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Kegunaan Penelitian	4
E. Ruang Lingkup Penelitian	6
F. Definisi Istilah	6
G. Penelitian Terkait	8
H. Sistematika Penulisan	10
BAB II	
KAJIAN PUSTAKA	
A. Pemahaman Materi Thoharoh	11
1. Pengertian Pemahaman	11
2. Pengertian Thoharoh	13
3. Macam-macam Thoharoh	14
B. Strategi Pesantren dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Thoharoh Santri	22
1. Pengertian Strategi	22
2. Strategi Pendidikan di Pesantren	23

3. Strategi Pembelajaran Thoharoh di Pesantren	24
C. Faktor Penghambat dan Pendukung Terhadap Peningkatan Pemahaman Santri Tentang Materi Thoharoh	29
1. Faktor Penghambat.....	30
2. Faktor Pendukung	31
BAB III	
METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	34
B. Kehadiran Peneliti	35
C. Lokasi Penelitian.....	36
D. Sumber Data.....	36
E. Prosedur Pengumpulan Data	38
F. Analisis Data	39
G. Pengecekan Keabsahan Temuan	42
H. Tahap-tahap Penelitian.....	43
BAB IV	
HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Obyek Penelitian	45
B. Paparan Data dan Analisis Data	48
C. Pembahasan.....	53
BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan dimana para santri belajar pada seseorang yang disebut kyai untuk memperdalam atau memperoleh ilmu agama sesuai al-qur'an dan hadits. Selain itu, di pondok pesantren juga mempelajari kitab-kitab yang berkaitan dengan akhlak, tauhid, tajwid, fiqh dll.

Salah satu kitab yang harus dipelajari di pondok pesantren adalah kitab fiqh yang sebagian di dalamnya menerangkan tentang thoharoh, thaharah mempunyai kedudukan penting dalam rutinitas ibadah terutama shalat tetapi hal ini sering dikesampingkan karena kurangnya pemahaman serta bimbingan bagi orang yang melaksanakan thaharah. Thaharah merupakan sarana untuk mensucikan diri yang harus dilakukan oleh seorang muslim sebelum melaksanakan ibadah. Untuk melaksanakan shalat misalnya, seseorang harus berwudhu terlebih dahulu dan membersihkan najis yang melekat di badan.

Dalam fiqh islam pembahasan mengenai thaharah mencakup dua pokok pembicaraan yaitu bersuci dari najis dan bersuci dari hadas. Pada dasarnya ajaran islam mengharuskan kebersihan, karena islam sendiri merupakan agama yang mementingkan kebersihan. Islam mengajarkan manusia untuk bersuci dan mensucikan diri. Sebagaimana firman allah swt. Dalam QS. At-Taubah:108 :

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا, لِمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَى مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ, فِيهِ رَجَالٌ يُحِبُّونَ

أَنْ يَتَطَهَّرُوا, وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

Artinya: “janganlah kamu bersembahyang dalam masjid itu selama lamanya. Sesungguhnya masjid yang didirikan atas dasar taqwa (masjid quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sholat di dalamnya. Di dalamnya masjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. Dan sesungguhnya allah menyukai orang-orang yang bersih.”

(QS. At-Taubah : 108)

Berdasarkan ayat al-qur'an dan hadits tersebut dapat kita ketahui bahwa, thaharah merupakan hal yang sangat penting terutama dalam hal beribadah. Karena bersuci merupakan syarat sahnya shalat, sehingga harus dipahami betul bagaimana penerapan thaharah yang sesuai dengan aturan islam. Jika bersucinya tidak sesuai maka shalatnya akan tidak sah. Pada ayat diatas allah menegaskan bahwa dia menyukai orang-orang yang sangat menjaga kebersihan jiwa dan jasmaninya.¹

Masalah bersuci dan seluk beluknya merupakan bagian dari ilmu dan amalan yang sangat penting karena selain menjadi kewajiban juga merupakan kebutuhan manusia untuk memelihara kesehatan, namun terkadang masih banyak umat islam yang mengabaikan masalah thaharah ini sehingga dalam penerapannya masih belum sesuai dengan aturan islam. Begitupun dipondok pesantren meskipun banyak pelajaran fiqih yang dipelajari, akan tetapi akhir-akhir ini sering terjadi kesenjangan antara belajar (teori) dengan praktik terutama dalam materi thaharoh (bersuci).

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Widya Cahaya: 2011), h.

“Thoharoh” dengan harokat fathah pada huruf tho’ menurut bahasa adalah bersih. Sedangkan menurut syara’, didalamnya terdapat banyak penafsiran. Antara lain adalah perkataan ulama, “*melakukan sesuatu yang dengannya sholat diperbolehkan*”, yaitu berupa wudhu, mandi, tayamum dan menghilangkan najis.²

Dari fenomena sehari-hari, tidak sedikit kesalahan yang terjadi, seperti salah satu kasus pada bab wudhu, pada saat berwudhu banyak yang tidak memperhatikan batas-batas wudhu, contoh pada saat membasuh tangan, terkadang ada yang tidak melipat baju sampai atas siku. Nah, hal sepele seperti ini kadang tidak diperhatikan, padahal masalah seperti ini akan berdampak terhadap diterima atau tidaknya suatu ibadah, khususnya ibadah sholat.

Berdasarkan masalah yang sering terjadi, sangat penting kiranya untuk memahami lebih mendalam tentang penyebab kesenjangan antara teori dan praktik yang terjadi, karena yang diharapkan dari sebuah pemahaman teori adalah sebuah penerapan yang benar. Oleh karena itu penulis tertarik membuat sebuah penelitian yang berjudul “Strategi Pesantren dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Thoharoh Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi”.

² Syaikh al-imam Abi Abdillah Muhammad bin Qosim al-ghozi, *terjemah Fathul Qarib 3 Bahasa*, terjemahan oleh Ibnu Aby Zain, cetakan 1 (Kediri, ZAMZAM Sumber Mata Air Ilmu, 2016), hal. 13

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana pemahaman materi thoharoh santri di pondok pesantren salafiyah shirothul fuqoha'?
2. Bagaimana strategi pesantren dalam meningkatkan pemahaman santri dalam materi thoharoh di pondok pesantren salafiyah shirothul fuqoha'?
3. Apa faktor penghambat dan pendukung terhadap peningkatan pemahaman santri tentang materi thoharoh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka tujuan penelitian yang akan dilakukan nantinya yaitu:

1. Mengetahui pemahaman materi thoharoh santri di pondok pesantren salafiyah shirothul fuqoha'.
2. Mengetahui strategi pesantren dalam meningkatkan pemahaman santri dalam materi thoharoh di pondok pesantren salafiyah shirothul fuqoha'.
3. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung terhadap peningkatan pemahaman santri tentang materi thoharoh.

D. Kegunaan Penelitian

Secara garis besar penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa aspek, antara lain yaitu :

- a. Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan ilmu pengetahuan pendidikan mengenai strategi dalam meningkatkan

pemahaman terhadap materi thoharoh baik bagi peneliti sendiri maupun pihak yang lainnya.

b. Praktis

1. Bagi Universitas Islam Raden Rahmat Malang

Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir strata I, jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Ilmu Keislaman, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Peneliti berharap, agar penelitian ini dapat menambah wawasan serta dapat mengimplementasikan thoharoh dengan baik dan benar.

2. Bagi lembaga atau pondok pesantren

Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk meningkatkan strategi pesantren dalam proses belajar mengajar bagi asatidz dan ustadzah dalam materi thoharoh.

3. Bagi guru (asatidz dan ustadzah)

Penelitian ini diharapkan bisa mengevaluasi dan meningkatkan cara mengajar guru agar santri tidak hanya paham teori akan tetapi sekaligus praktik.

4. Bagi santri

Penelitian diharapkan bisa menjadi bahan rujukan santri yang belum bisa mengatasi problem kesenjangan antara teori dan praktik fiqih terutama bab thoharoh.

5. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi wawasan dan pengetahuan yang luas tentang adanya strategi untuk meningkatkan pemahaman materi thoharoh yang terjadi di pondok pesantren. Juga menambah pengalaman dan bisa lebih paham tentang materi thoharoh dengan benar. Dan diharapkan dapat mengamalkan ketika sudah terjun di dunia pendidikan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini lebih memfokuskan pada strategi pesantren dalam meningkatkan pemahaman santri terhadap materi thoharoh di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi.

Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini hanya meliputi bagaimana pemahaman materi thoharoh di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha' dan strategi pesantren dalam meningkatkan pemahaman santri dalam materi thoharoh serta faktor penghambat dan pendukung terhadap peningkatan pemahaman santri tentang materi thoharoh.

F. Definisi Istilah

Peneliti akan mendefinisikan mengenai istilah terkait dalam penelitian yang berjudul “Strategi Pesantren dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Thoharoh Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi” yaitu :

1. Strategi

Pengertian Strategi adalah salah satu tindakan yang memiliki sifat incremental (senantiasa meningkat) serta terus menerus, yang dilakukan dengan berdasarkan sudut pandang mengenai tujuan yang diharapkan.

Strategi berasal dari turunan kata di dalam Bahasa Yunani yakni Strategos, yang maksudnya ‘Komandan Militer’ pada zaman demokrasi Athena. Karena pada awalnya kata ini dipergunakan untuk kepentingan militer namun tetapi kemudian berkembang ke berbagai bidang yang berbeda seperti strategi bisnis, ekonomi, olahraga, perdagangan, catur, manajemen strategi, pemasaran, dan sebagainya.

2. Pesantren

Secara umum, pengertian pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tradisional yang mempelajari ilmu agama dengan penekanan pada pembentukan moral santri agar bisa mengamalkannya dengan bimbingan kiai dan menjadikan kitab kuning sebagai sumber primer serta masjid sebagai pusat kegiatan. Pesantren sebagai alat islamisasi memadukan tiga unsur pendidikan, yaitu: ibadah untuk menanamkan iman, tabligh untuk menyebarkan ilmu, dan amal untuk mewujudkan kegiatan kemasyarakatan dalam kehidupan sehari-hari.³

³ Zulhimma. Dinamika Perkembangan Pondok Pesantren di Indonesia, *Jurnal Darul Ilmi*, Tahun 2013, Vol 01, Hal 174

3. Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, yang dinyatakan dengan menguraikan isi pokok dari suatu bacaan atau mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk yang lain. Dalam belajar unsur pemahaman itu tidak dapat dipisahkan dari unsur-unsur psikologis yang lain: yaitu motivasi, konsentrasi, dan reaksi.⁴

4. Thoharoh

Thoharoh secara etimologi adalah kebersihan. Sedangkan secara terminology syar'i ialah melakukan sesuatu yang bisa menjadikan sahnya shalat, baik dengan wudhu, mandi, tayammum dan menghilangkan najis.⁵ menurut imam syafi'iyah, thaharah adalah suatu perbuatan yang mengarah untuk memperbolehkan shalat dari berupa wudhu, membasuh tayammum, dan menghilangkan najis.

G. Penelitian Terkait

Adapun penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan peneliti. Maka peneliti menyajikan bentuk tabel sebagai berikut:

NO.	Nama pengarang, jenis, tahun	Judul	Fokus Penelitian Terdahulu	Fokus peneliti yang membedakan dengan Penelitian Terdahulu
1.	Sita pancarini, skripsi, 2020	Implementasi thoharoh dalam	Upaya Pondok Pesantren Nahdlatul	Strategi pesantren untuk meningkatkan kemampuan santri

⁴ Devi Afriyuni Yonanda, Peningkatan Pemahaman Siswa Mata Pelajaran PKN Tentang Sistem Pemerintahan Melalui Metode M2M (Mind Mapping) Kelas IV Karangploso Malang, *Jurnal Cakrawala Pendas*, Vol. 3, Tahun 2017, Hal. 57

⁵ Faishal Amin, *Menyingkap Sejuta Permasalahan dalam Fath Al-Qarib*, terjemahan oleh Anfa', cetakan IX (Lirboyo: Anfa' Press, 2018, hal 12)

		perspektif kitab safinatun an-najah di pondok pesantren nahdlatul tholibin kecamatan pekalongan kabupaten lampung jawa timur.	Tholibin dalam meningkatkan thoharoh, dan mengetahui kendala yang dialami untuk mengimplementasi thoharoh dalam perspektif kitab Safinah An-Najah di Pondok Pesantren Nahdlatul Tholibin.	dalam pemahaman materi thoharoh.
2.	Hawa failasifa salsabila, skripsi, 2020	Pengaruh pembelajaran thoharoh terhadap kemampuan praktik berwudhu santri di pondok pesantren darul a'mal putri.	Pembelajaran thoharoh sangat berpengaruh terhadap kemampuan praktik berwudhu santri Di Pondok Pesantren Darul Amal Putri.	Meningkatkan kemampuan praktik thoharoh, pada santri Pondok Pesantren Shirothul Fuqoha'.
3.	Silvy agustiningrum, skripsi, 2018	Pengaruh pembelajaran fiqh thaharah Terhadap Kemampuan praktik bersuci siswa Smp plus arroudhoh sedati.	Ada pengaruh yang signifikan pada pembelajaran fiqh thaharah terhadap kemampuan praktik bersuci siswa SMP Plus Arroudhoh Sedati.	Strategi pesantren sangat berpengaruh dalam kepaahaman santri untuk mempelajari materi thoharoh.

Dari beberapa penelitian diatas, adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu pentingnya materi thoharoh dalam kehidupan sehari-hari sedangkan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian ini untuk meningkatkan pemahaman pembelajaran thoharoh dipondok pesantren salafiyah shirothul fuqoha' dan strategi pesantren

dalam meningkatkan pemahaman santri dalam materi thoharoh serta faktor penghambat dan pendukung terhadap peningkatan pemahaman santri tentang materi thoharoh.

H. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini dapat diperoleh gambaran dengan jelas dan menyeluruh, maka sistematik penulisannya dapat dirinci sebagaimana berikut.

BAB I Pendahuluan, memuat konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi istilah, penelitian terkait, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Pustaka, memuat semua hal yang berkaitan dengan Strategi Pesantren dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Thoharoh Santri yang kajiannya meliputi: pemahaman santri dalam pembelajaran materi thoharoh dan strategi pesantren dalam meningkatkan pemahaman santri dalam materi thoharoh serta faktor penghambat dan pendukung terhadap peningkatan pemahaman santri tentang materi thoharoh.

BAB III Metode Penelitian, memuat desain penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, memuat tentang gambaran obyek penelitian, paparan data dan analisis data, dan yang terakhir pembahasan.

BAB V Penutup, memuat tentang hasil akhir mengenai penelitian, yaitu kesimpulan dan saran.